



BIMBINGAN TEKNIS WIRAUSAHA BERBASIS DIGITAL UNTUK KOMUNITAS PRAPENSIUN PT. KOPINDO CONSULT

AUTHOR

¹⁾Waskita Cahya, ²⁾Filda Angellia, ³⁾Achmad Fauzi, ⁴⁾Erdiek Ardianto, ⁵⁾Ghanistantiono Dwi H, ⁶⁾Astried Silvanie, ⁷⁾Amanda Arista

ABSTRAK

Masa purna bakti atau pensiun adalah masa di mana seorang karyawan tidak bertugas lagi karena masa tugasnya telah berakhir dan merupakan penghargaan atas kinerja dan dedikasi selama dia bertugas. Pada masa pensiun setiap pensiunan memiliki tunjangan pensiun atau pesangon. Oleh karenanya, para karyawan yang akan menjalani masa purna bakti perlu menyiapkan bekal diri baik secara mental maupun kemampuan, serta berbagai keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam fase baru hidupnya. Dalam fase prapensiun tersebut para karyawan membutuhkan bimbingan untuk mempersiapkan diri memasuki masa pensiun tersebut. Bimbingan Teknis ini diberikan setiap tahunnya kepada kalangan prapensiun. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan pembekalan guna memfasilitasi para karyawan mendapatkan bimbingan menyeluruh untuk persiapan masa pensiunnya. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan bimbingan teknis. Terkait hal tersebut maka diadakan bimbingan teknis wirausaha berbasis digital untuk komunitas prapensiun di PT. Kopindo Consult sebagai bagian dari fasilitas bagi para karyawan yang akan memasuki tahap prapensiun.

Kata Kunci

Bimbingan Teknis, Digital, Prapensiun, Teknologi, Wirausaha

AFILIASI

Prodi, Fakultas

^{1,2,3,4,5,7)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

⁵⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Nama Institusi

¹⁻⁷⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

¹⁻⁷⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Waskita Cahya

Email

askizia@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesejahteraan karyawan dalam suatu perusahaan akan menjadi tanggung jawab perusahaan ketika karyawan tersebut masih aktif bergelut dalam perusahaan tersebut. Lain halnya jika suatu saat karyawan dimaksud memasuki masa purna tugas maka kesejahteraan diri dan keluarganya akan beralih menjadi tanggung jawab pribadi, terlebih jika status karyawan tersebut adalah karyawan swasta.

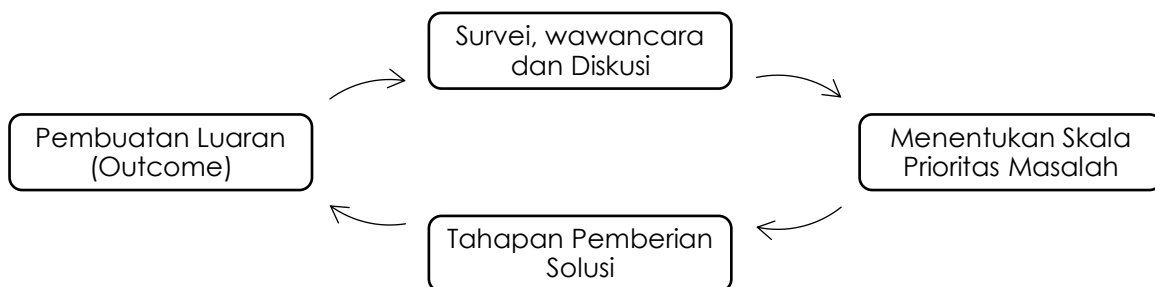
Dengan adanya peralihan tanggung jawab tersebut maka setiap karyawan yang akan memasuki purna tugas atau biasa disebut sebagai prapensiun membutuhkan gambaran yang lengkap mengenai persiapan yang harus dilakukan agar memperoleh kesiapan menghadapi masa pensiun.

Wirausaha adalah sebagai suatu solusi yang dapat dilakukan oleh para karyawan yang sudah memasuki masa pensiun. Wirausaha bisa dalam berbagai bidang seperti wirausaha bidang kuliner, pendidikan, retail, dan lain sebagainya. Tentunya untuk memulai berwirausaha bukan hal yang mudah karena kegiatan wirausaha ini memerlukan pemahaman dan konsistensi yang cukup baik untuk meminimalisir risiko usaha yang bisa saja muncul. Terlebih lagi pada era saat ini wirausaha harus didukung kuat oleh pesatnya kemajuan teknologi terkini.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kami memiliki kesadaran penuh memberi dukungan atas hal tersebut berupa sumbangsih keilmuan yang kami miliki sesuai dengan bidang kami. Untuk itu maka diselenggarakan sebuah kegiatan yaitu bimbingan teknis wirausaha berbasis digital untuk komunitas prapensiun PT. Kopindo Consult. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu kalangan yang memasuki masa pensiun untuk memiliki persiapan khusus untuk berwirausaha dengan berbasis teknologi yang ada yang akan dapat dijadikan kegiatan di masa pensiun yang juga dapat menunjang perekonomian pribadi dan keluarga tentunya. Hal yang menjadi tujuan dan inti paparan pada kegiatan tersebut adalah terkait dengan wawasan bisnis yang kreatif dan inovatif dengan berbasis teknologi seperti penggunaan media sosial atau Marketplace dan lainnya yang dapat menunjang meningkatnya bisnis yang nantinya akan dilakukan oleh para karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan yaitu berhubungan dengan prosedur, perangkat serta desain yang digunakan. Dengan detail sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Kegiatan PKM

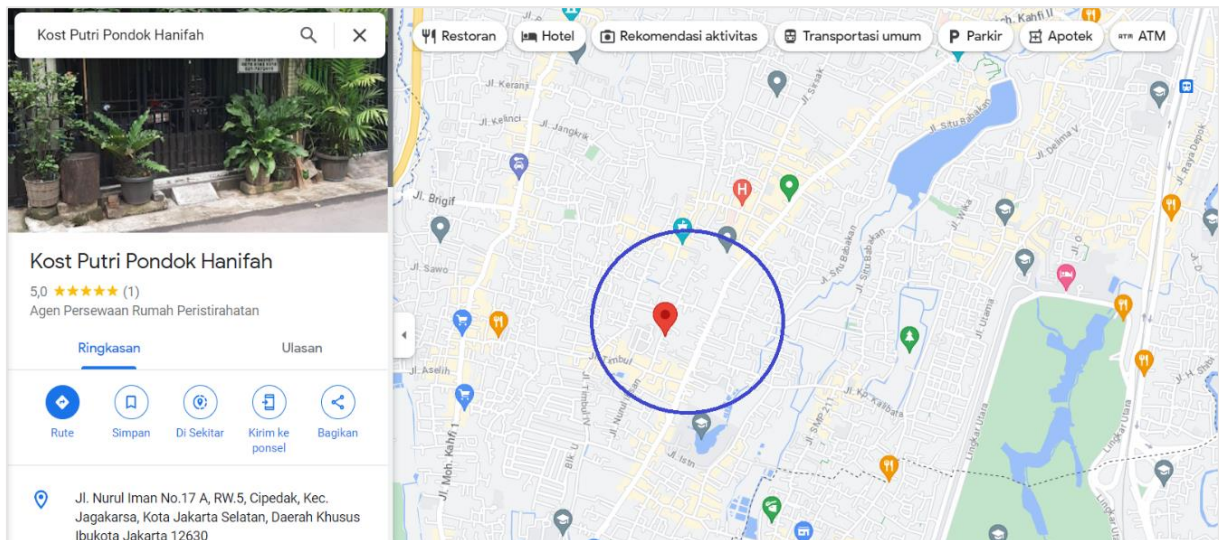
Penjelasan dari Diagram di atas sebagai berikut:

1) Survei, Wawancara dan Diskusi

Dilakukan survei dan wawancara terlebih dahulu terhadap para karyawan prapensiun PT Kopindo Consult yang akan memasuki masa pensiun, mencari gambaran kebutuhan para subjek tersebut untuk dapat memiliki tambahan wawasan bidang wirausaha yang ditunjang dengan dukungan teknologi digital yang kreatif dan inovatif (*technopreneur*). Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan yaitu melihat secara langsung usaha



yang berjalan sehingga dapat memotivasi para peserta. Berikut ini merupakan peta lokasi kegiatan yaitu di Kost Putri Pondok Hanifah, Jl. Masjid Nurul Iman, Jagakarsa, Jakarta Selatan.



Gambar 2 . Peta Lokasi Kegiatan

- 2) Menentukan Skala Prioritas masalah
 Dari hasil survei dan wawancara didapatkan objek masalah yang harus ditangani secara lebih dahulu. Tahap tersebut ditujukan untuk dapat memahami detail permasalahan utama yang telah dianalisis, sehingga dapat memberikan solusi atau informasi yang dibutuhkan. Tahapan ini ditentukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah melakukan survei.
- 3) Tahapan Pemberian Solusi
 Berdasarkan hasil pemilihan skala prioritas maka akan lebih didetailkan kembali tahapan yang dipilih sebagai solusi utama untuk menghadapi masalah yang ada. Pemberian solusi pada masalah yang ada pada PT. Kopindo Consult adalah memberikan bekal berupa bimbingan teknis kepada karyawan PT. Kopindo Consult yang akan memasuki masa pensiun (prapensiun).
- 4) Pembuatan Luaran (*Outcome*)
 Tahap ini merupakan tahap dimana semua solusi yang ada dan telah dilaksanakan dievaluasi dan kemudian di buat laporan kegiatan yang detail untuk mengetahui apakah *outcome* sudah terpenuhi atau tidak dan kemudian jika sudah dibuatkan pelaporan detailnya bisa dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh Peserta Bimbingan Teknis terdiri dari 36 orang peserta inti diantaranya adalah 32 orang merupakan karyawan yang akan memasuki masa pensiun Tahun 2024 – 2025, 2 orang kepala bagian SDM, 3 Instruktur Utama, dan 4 orang tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan sumbangsihnya berupa pengalaman, ilmu bidang komputer dan teknologi, dan ilmu tentang manajemen dan administratif. Seluruh materi diberikan dengan cara presentasi dan tanya jawab serta diskusi kecil dalam kelompok peserta yang hadir.



Susunan acara pada Bimbingan Teknis Wirausaha Berbasis Digital untuk Komunitas Prapensiun PT. Kopindo Consult terlihat pada jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Bimbingan Teknis

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Narasumber
Sabtu, 6 Mei 2023	08.00 – 10.00	Motivasi Prapensiun	<ul style="list-style-type: none"> • Erdiek Ardhianto, MM • Ghanistantiono Dwi H, S.Kom., MM
	10.00 – 12.00	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Filda Angellia, S.Kom., MMSI • Achmad Fauzi, S.Kom., MMSI
	12.00 – 13.00	ISHOMA	
	13.00 – 15.00	Technopreneurship	<ul style="list-style-type: none"> • Waskita Cahya, S.Kom., MMSI • Astried Silvanie, S.T., M. Kom • Support: Amanda Arista (Mahasiswa)
Senin, 8 Mei 2023	08.00 – 12.00	Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • TIM Pengabdian kepada Masyarakat

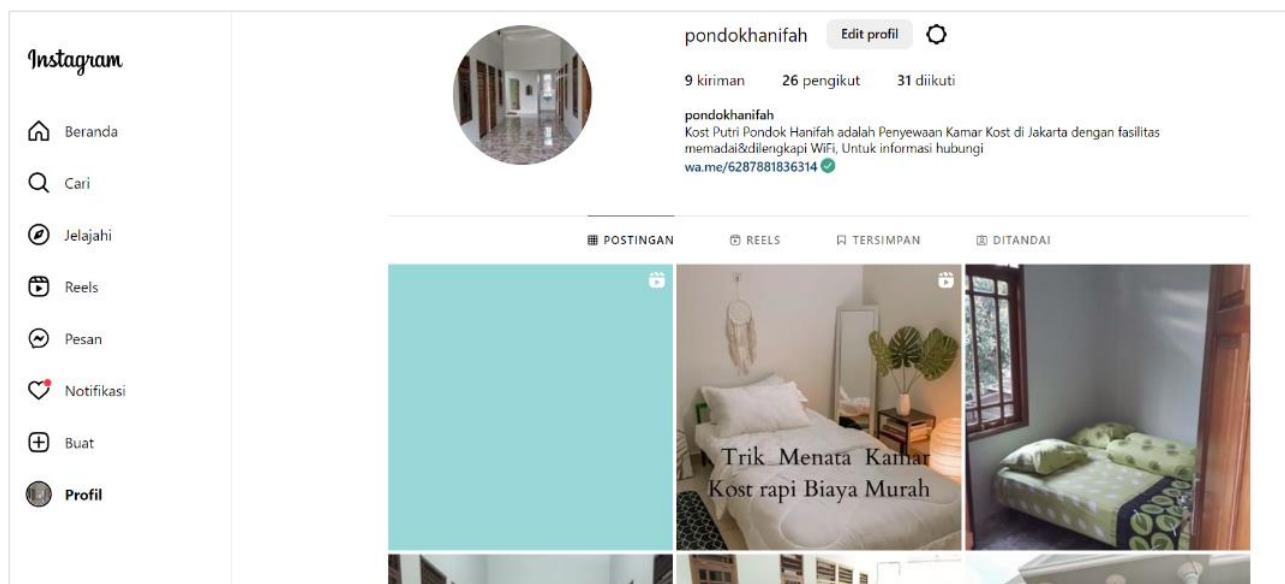
Pada sesi pertama di materi pertama, Pemateri memberikan pembekalan Berupa motivasi untuk peserta untuk tetap kuat dan semangat jelang masa pensiun. Tujuan utama dari pembekalan materi ini adalah untuk membangun motivasi para peserta bimbingan teknis prapensiun ini dapat benar-benar siap memasuki masa pensiunnya kelak.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bimbingan Teknis Prapensiun

Pada materi kedua yaitu materi tentang kewirausahaan diharapkan peserta bisa mengetahui lebih dalam tentang teori kewirausahaan beserta beberapa step atau langkah dalam memulai usaha dan peserta akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencoba memulai usaha. Sedangkan pada materi ketiga dibahas mengenai kewirausahaan berbasis digital dimana pada sesi ini tim langsung memberikan pemahaman dan tutorial menggunakan *digital marketing*, salah satunya adalah Instagram yang kemudian dibantu dengan komunikasi via WhatsApp.





Gambar 4. Pengenalan Wirausaha Berbasis Digital dengan Menggunakan Instagram

Peserta bimbingan teknis ini mempelajari teori dan juga praktek kewirausahaan digital yang dimaksudkan bahwa nantinya ilmu yang didapat akan membantu peserta merealisasikan bisnis sesuai minat peserta.

Acara ditutup dengan forum diskusi dan sesi tanya jawab tentang materi yang diberikan. Setelah acara berakhir tim pengabdian melakukan evaluasi bersama mengenai jalannya bimbingan teknis tersebut sesuai dengan hasil evaluasi dari para peserta. Evaluasi dibuat dalam pertanyaan berbasis skala Likert point 1 sampai dengan 5 dengan point nilai 1 (sangat tidak setuju), point 2 (tidak setuju), point 3 (biasa saja), point 4 (setuju), dan point 5 (sangat setuju). Berikut adalah hasil kuesioner yang diberikan ke peserta dan diisi oleh 6 peserta:

Tabel 2. Evaluasi Bimtek

No	Deskripsi	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Jenis materi bimtek sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	0	16,7%	83,3%
2	Waktu yang disediakan untuk bimtek sudah cukup	0	0	0	33,3%	66,7%
3	Cara narasumber menyampaikan materi mudah dipahami	0	0	0	16,7%	83,3%
4	Narasumber memberikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	0	16,7%	83,3%
5	Pertanyaan peserta ditanggapi dengan baik oleh pemateri/narasumber	0	0	0	16,7%	83,3%
6	Peserta berharap bimtek dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan	0	0	0	16,7%	83,3%
7	Peserta berminat untuk mengikuti bimtek Kembali dimasa depan	0	0	0	50%	50%
8	Secara umum, peserta puas terhadap bimtek hari ini	0	0	0	16,7%	83,3%

Dari hasil kuesioner tersebut, seluruh peserta diasumsikan puas terhadap penyajian materi, komunikasi narasumber, waktu, dan kebutuhan terhadap materi. Selain itu, saran lanjutan yang disampaikan oleh para peserta mengenai lanjutan dari bimtek ini adalah untuk mengadakan pelatihan mengenai penggunaan sosial media, Marketplace dan media digital lainnya dalam mendukung bisnis yang akan para peserta lakukan pada bimtek selanjutnya.



PENUTUP

Kegiatan PKM kerja sama antara Program Studi Sistem Informasi (SI) dan Program Studi Informatika IBI Kosgoro 1957 dengan PT Kopindo Consult berjalan dengan lancar dan peserta juga menyatakan bahwa hasil Bimtek ini bermanfaat dan berminat untuk mengikuti Bimtek serupa untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka. Seperti diketahui peserta Bimtek ini dari kalangan prapensiun yang sangat memerlukan panduan, dukungan dan motivasi untuk memasuki masa pensiun dengan tetap produktif dan kreatif. Ilmu atau materi dari kewirausahaan yang sangat detail akan membantu peserta siap dengan *action plan* yang baik demi terciptanya unit usaha baru. Tentunya dukungan teknologi akan sangat membantu para peserta melalui step atau langkah tertentu memulai, menjalankan dan mengembangkan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan pada PT. Consult Consult untuk kepercayaannya kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat IBI Kosgoro 1957 untuk berbagi materi dalam acara Bimbingan Teknis Wirausaha Berbasis Digital untuk kalangan prapensiun dan kami haturkan terima kasih pada LPPM IBI Kosgoro 1957 yang telah memfasilitasi acara ini dengan dukungan dalam Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Intitut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957.

REFERENSI

- Arasli, H., Saydam, M. B., & Kilic, H. (2020). Cruise travelers' service perceptions: A critical content analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(17). <https://doi.org/10.3390/SU12176702>
- Arievitch, I. M. (2020). Reprint of: The vision of Developmental Teaching and Learning and Bloom's Taxonomy of educational objectives. *Learning, Culture and Social Interaction*, 27, 100473. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2020.100473>
- Ayvaz-Tuncel, Z., & Tuncel, İ. (2019). Good teacher perceptions of students attending the pedagogical formation certificate program. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 165–172. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.17093>
- Biancolella, M., Colona, V. L., Mehrian-Shai, R., Watt, J. L., Luzzatto, L., Novelli, G., & Reichardt, J. K. V. (2022). COVID-19 2022 update: transition of the pandemic to the endemic phase. In *Human Genomics* (Vol. 16, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s40246-022-00392-1>
- Brewster, R. K., Sundermann, A., & Boles, C. (2020). Lessons learned for COVID-19 in the cruise ship industry. *Toxicology and Industrial Health*, 36(9), 728–735. <https://doi.org/10.1177/0748233720964631>
- Fatimah, A. (2018). *Pedagogik Matematika di Sekolah Vokasi*.
- Lazarides, R., Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2020). Teachers' classroom management self-efficacy, perceived classroom management and teaching contexts from beginning until mid-career. *Learning and Instruction*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101346>
- Logunova, N., Kalinkina, S., Lazitskaya, N., & Tregulova, I. (2020). Specifics of cruise tourism and features of creating a cruise tourism product. *E3S Web of Conferences*, 217. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021705005>
- Maksum, H. (2019). *BUKU MODEL PENDIDIKAN VOKASI OTOMOTIF (PVO) an. Hasan Maksum & Wawan Purwanto*.
- Morar, C., Tiba, A., Jovanovic, T., Valjarević, A., Ripp, M., Vujičić, M. D., Stankov, U., Basarin, B., Ratković, R., Popović, M., Nagy, G., Boros, L., & Lukić, T. (2022). Supporting Tourism



- by Assessing the Predictors of COVID-19 Vaccination for Travel Reasons. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 918. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020918>
- Nurtanto, M., Kholifah, N., Masek, A., Sudira, P., & Samsudin, A. (2021). Crucial problems in arranged the lesson plan of vocational teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1), 345. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20604>
- Setyobudi, B. (2021). Peran Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi. In *Website: Journal* (Vol. 7, Issue 2).
- Ujir, H., Salleh, S. F., Marzuki, A. S. W., Hashim, H. F., & Alias, A. A. (2020). Teaching workload in 21st century higher education learning setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(1), 221. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20419>
- Vahlepi, S., & Wulan Tersta, F. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning dalam rangka mengakomodir Higher Order Thinking Skill mahasiswa dalam.*
- Wacker, C. (2019). *How Educators' Perspectives Shape Student Success*. Teaching Channel.
- Wolff, C. E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. A. (2021). Classroom Management Scripts: a Theoretical Model Contrasting Expert and Novice Teachers' Knowledge and Awareness of Classroom Events. *Educational Psychology Review*, 33(1), 131–148. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09542-0>

